

**TEKNIK KAMERA DALAM VIDEO DOKUMENTER “JEJAK MITOS
BUDAYA KAMPUNG PITU” NGLANGGERAN WETAN, KABUPATEN
GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh :

Ivana Felysitaswati Palla

2071650019



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

**TEKNIK KAMERA DALAM VIDEO DOKUMENTER “JEJAK MITOS
BUDAYA KAMPUNG PITU” NGLANGGERAN WETAN, KABUPATEN
GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia

Oleh :

Ivana Felysitaswati Palla

2071650019



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta, 13630 Indonesia.
Telp. (021)-8092425, 8009190. Psw. 3461. Faks (021) 80886884
Email: fisipol@uki.ac.id, sekretariatfisipol@gmail.com. Homepage : <https://www.uki.ac.id/>

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ivana Felysitaswati Palla
NIM : 2071650019
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “Teknik Kamera Dalam Video Dokumenter ‘Jejak Mitos Budaya Kampung Pitu’ Nglangeran Wetan, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau Jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 26 Juni 2024



Ivana Felysitaswati Palla



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta, 13630 Indonesia.
Telp. (021)-8092425, 8009190. Psw. 3461. Faks (021) 80886884
Email: fisipol@uki.ac.id, sekretariatsisipol@gmail.com. Homepage : <https://www.uki.ac.id/>

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Teknik Kamera Dalam Vidio Dokumenter ‘Jejak Mitos Budaya Kampung Pitu’
Nglangeran Wetan, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh:

Nama : Ivana Felysitaswati Palla
NIM : 2071650019
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Jurnalistik

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang
Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu
Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 11 Juni 2024

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Chontina Siahaan, S.H., M.Si

Julian Andretty, S.I.Kom., M.I.Kom

NIDN: 0310025801

NIDN: 0318078806

Kaprodi Ilmu Komunikasi

Dekan

Formas Jitian Lase, S.Sos., M.I.Kom

Dr. Verdinand Robertin, M.Soc. Sc.



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta, 13630 Indonesia.

Telp. (021)-8092425, 8009190. Psw. 3461. Faks (021) 80886884

Email: fisipol@uki.ac.id, sekretariatifisipol@gmail.com. Homepage : <https://www.uki.ac.id/>

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 27 Juni 2024 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Ivana Felysitaswati Palla
NPM : 2071650019
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “Teknik Kamera Dalam Video Dokumenter ‘Jejak Mitos Budaya Kampung Pitu’ Nglangeran Wetan, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Formas Juitan Lase, S.Sos., M.I.Kom	Sebagai Ketua	
2. Prof. Dr. Chontina Siahaan, S.H., M.Si	Sebagai Anggota	
3. Julian Andretty, S.I.Kom., M.I.Kom	Sebagai Anggota	

Jakarta, 26 Juni 2024



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta, 13630 Indonesia.
Telp. (021)-8092425, 8009190. Psw. 3461. Faks (021) 80886884
Email: fisipol@uki.ac.id, sekretariatfisipol@gmail.com. Homepage : <https://www.uki.ac.id/>

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ivana Felysitaswati Palla
Nomor Induk Mahasiswa : 2071650019
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Jurnalistik
Judul Skripsi : Teknik Kamera Dalam Video Dokumenter
‘Jejak Mitos Budaya Kampung Pitu’ Nglanggeran
Wetan, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa
Yogyakarta

Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Pengaji dalam
Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam “Berita Acara Hasil Ujian Skripsi”
pada tanggal 19 Juni 2024

Jakarta, 26 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua Sidang/Pengaji I

Formas Juitan Lase, S.Sos., M.I.Kom

Pengaji II
Prof. Dr. Chontina Siahaan, S.H., M.Si

Pengaji III
Julian Andretty, S.I.Kom., M.I.Kom

Kaprodi Ilmu Komunikasi

Formas Juitan Lase, S.Sos., M.I.Kom



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta, 13630 Indonesia.

Telp. (021)-8092425, 8009190. Psw. 3461. Faks (021) 80886884

Email: fisipol@uki.ac.id, sekretariatifisipol@gmail.com. Homepage : <https://www.uki.ac.id/>

PERNYATAAN DAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivana Felysitaswati Palla
NIM : 2071650019
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : **Teknik Kamera Dalam Video Dokumenter
'Jejak Mitos Budaya Kampung Pitu'
Nglangeran Wetan, Kabupaten Gunung Kidul,
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun,
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundungan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 26 Juni 2024



Ivana Felysitaswati Palla

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikan-Nya sehingga skripsi karya berjudul “Penyutradaraan Dalam Perencanaan Film Dokumenter ‘Jejak Mitos Budaya Kampung Pitu’ Nglanggeran Wetan, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini menggambarkan mitos dan menjelaskan tentang Kampung Pitu di Gunung Kidul, Yogyakarta, yang hanya dihuni oleh tujuh keluarga karena mitos setempat. Desa ini melarang pertunjukan wayang kulit karena diyakini bisa menyebabkan bencana. Kampung Pitu juga memiliki pohon pusaka Kinah Gadung Wulung dan tradisi mewariskan rumah besar kepada keturunan Mbah Iro Kromo. Film dokumenter ini diproduksi untuk mengungkap kehidupan masyarakat, mitos, dan tradisi unik Kampung Pitu, termasuk ritual Danau Guyangan. Dokumenter ini memperkenalkan desa tersebut sebagai destinasi wisata yang kaya akan sejarah dan budaya. Proses produksi yang menyeluruh meningkatkan aspek artistik dan teknis film ini.

Skripsi ini tentu tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan banyak pihak. Pertama, terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Prof. Dr. Chontina Siahaan, S.H., M.Si dan Julian Andretty, S.I.Kom., M.I.Kom serta kepada Formas Juitan Lase, S.Sos., M.I.Kom, sebagai kaprodi dan ketua penguji yang telah membimbing dari awal pembuatan proposal hingga akhir laporan, dengan memberikan masukan, ide, motivasi, dan saran yang sangat membantu penyelesaian skripsi ini. Kedua, terima kasih kepada orang tua atas dukungan dan cinta kasih yang diberikan selama proses pembuatan skripsi ini. Dukungan, doa, kehadiran, dan pengertian mereka merupakan sumber kekuatan berharga untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan. Ketiga, terima kasih kepada para narasumber dan warga Kampung Pitu yang bersedia diwawancara selama proses produksi dan menerima sutradara serta tim selama dua hari di rumah mereka, sehingga informasi dapat dikumpulkan dan video dokumenter ini dapat diselesaikan dengan cepat. Terakhir, terima kasih kepada teman setim, Mendena Lingga sebagai produser dan Tresia Monica Tinambunan sebagai penulis naskah,

yang telah bersama-sama melewati suka dan duka selama pembuatan karya ini hingga akhirnya bisa dipublikasikan ke media. Terima kasih juga kepada Institusi Pers Media Indonesia di bawah PT Citra Media Nusa Purnama, terima kasih atas kerja sama karena telah mempublikasikan karya video dokumenter yang telah kami buat di kanal YouTube Media Indonesia.

Semoga skripsi karya ini bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala syukur penulis mengucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

Jakarta, 26 Juni 2024

Ivana Felysitaswati Palla



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Penciptaan Karya	1
1.2 Rumusan Penciptaan Karya	5
1.3 Tujuan Penciptaan Karya.....	6
1.4 Manfaat Penciptaan Karya.....	7
1.4.1 Akademis	7
1.4.2 Praktis.....	7
1.4.3 Sosial	7
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.5.1 Dokumenter	8
1.5.2 Sutradara dan penyutradaraan.....	8
1.5.3 Teknik Kamera	9
1.5.4 Teknik pengambilan gambar	10
1.6 Karya – karya Terdahulu yang dijadikan Acuan.....	12
BAB II RANCANGAN PENCIPTAAN KARYA.....	14
2.1 Deskripsi Karya.....	14
2.1.1 Perencanaan Konsep Kreatif.....	15

2.2	Objek Karya	19
2.3	Target Publikasi	19
2.4	Sumber daya	20
2.4.1	Personel	20
2.4.2	Rincian Anggaran	20
2.4.3	Rincian Waktu	21
2.4.4	Timeline Pra Produksi	22
2.4.5	Timeline Produksi	22
2.4.6	Timeline Pasca Produksi	23
BAB III PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI KARYA.....		24
3.1	Pelaksanaan Pencipta Karya	24
3.1.1	Pra produksi	24
3.1.2	Produksi	26
3.1.3	Pasca Produksi	44
3.2	Pembahasan Karya	44
3.3	Analisis Karya	46
3.3.1	Strength	46
3.3.2	Weaknesses	46
3.3.3	Opportunities	47
3.3.4	Threats	47
3.4	Evaluasi Penciptaan Karya	47
BAB IV PENUTUP		53
4.1	Kesimpulan	53
4.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Karya – karya terdahulu yang menjadi Acuan.....	12
Tabel 2	Deskripsi Karya.....	14
Tabel 3	Perencanaan Shot List	18
Tabel 4	Rincian Anggaran.....	20
Tabel 5	Rincian Waktu.....	21
Tabel 6	Timeline Pra Produksi	22
Tabel 7	Timeline Produksi	22
Tabel 8	Timeline Pasca Produksi	23
Tabel 9	Alat – alat yang digunakan	26
Tabel 10	Kegiatan Harian selama Produksi	26
Tabel 11	Visual Video	29
Tabel 12	Perencanaan rincian waktu	48
Tabel 13	Timeline Produksi sebelum pelaksanaan.....	48
Tabel 14	Kegiatan Harian selama Produksi yang berbeda dari rencana awal.....	49
Tabel 15	Naskah	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gunung Wayang	2
Gambar 2 Sutradara dan Tim mengikuti ritual di Telaga Guyangan	4
Gambar 3 Jumlah viewers setelah 10 jam penayangan	51
Gambar 4 Beberapa komentar penonton.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

□ Lampiran 1 Dokumentasi Selama Penelitian	57
□ Lampiran 2 Anggaran	59
□ Lampiran 3 Daftar Pertanyaan	60
□ Lampiran 4 Naskah.....	63



ABSTRAK

Kampung Pitu adalah desa unik di Kapanewon Patuk, Desa Nglanggeran Wetan, Gunung Kidul, Yogyakarta, hanya dihuni oleh 7 keluarga sesuai mitos setempat. Jumlah penduduk tidak boleh lebih atau kurang dari 7 kepala keluarga, menambah daya tarik desa ini. Selain itu, pertunjukan wayang kulit dilarang karena adanya Gunung Wayang. Penduduk percaya bahwa melanggar pantangan ini bisa mengakibatkan bencana, seperti kejadian tragis yang pernah terjadi. Keunikan lain adalah pusaka sakti di pohon Kinah Gadung Wulung di puncak gunung dan tradisi 7 kepala keluarga hanya diwariskan kepada keturunan langsung Mbah Iro Kromo. Seorang sutradara memilih Kampung Pitu sebagai lokasi pembuatan video dokumenter untuk mengungkap rahasia dan kekhasan desa ini. Mulai dari praproduksi hingga pasca produksi, sutradara memilih shot list, komposisi visual, menyiapkan peralatan teknis, menentukan subjek, memilih tujuan publikasi, menyiapkan timeline, dan menghitung anggaran produksi bersama produser. Selama produksi, sutradara memimpin dan memotivasi kru, mengatasi kendala seperti cuaca dan masalah teknis, serta memastikan setiap adegan direkam dengan baik. Manajemen waktu dan sumber daya menjadi kunci agar produksi berjalan sesuai jadwal dan anggaran. Sutradara juga bekerja sama dengan tim lain seperti penulis, produser, sinematografer, dan editor. Pada tahap pasca produksi, sutradara dan editor melakukan rough cut dan fine cut, mengevaluasi dan memilih suara, serta memastikan penyuntingan berjalan lancar untuk menghasilkan film dokumenter yang memuaskan. Film ini menggambarkan kehidupan masyarakat Kampung Pitu, mitos yang diyakini, dan tradisi unik mereka, termasuk ritual Danau Guyangan. Dokumenter ini tidak hanya menarik tetapi juga mengungkap segala rahasia dan kepercayaan desa, menyoroti potensi Kampung Pitu sebagai destinasi wisata yang kaya sejarah dan budaya. Proses produksi yang meliputi berbagai tahapan mulai dari praproduksi hingga pasca produksi semakin menyempurnakan aspek artistik dan teknis dari karya ini.

Kata Kunci : Kampung Pitu, Video Dokumenter, Mitos, Penata Visual, Teknik Kamera.

ABSTRACT

Kampung Pitu is a unique village in Kapanewon Patuk, Nglangeran Wetan Village, Gunung Kidul, Yogyakarta, only inhabited by 7 families according to local myth. The population should not be more or less than 7 heads of families, adding to the attractiveness of this village. In addition, shadow puppet shows are prohibited because of the presence of Mount Wayang. Residents believe that breaking this taboo could result in disaster, like the tragic incident that occurred. Another unique thing is the magical heirloom in the Kinah Gadung Wulung tree at the top of the mountain and the tradition of 7 heads of families only being passed down to Mbah Iro Kromo's direct descendants. A director chose Kampung Pitu as the location for making a documentary video to reveal the secrets and peculiarities of this village. Starting from pre-production to post-production, the director chooses the shot list, visual composition, prepares technical equipment, determines the subject, chooses the publication goal, prepares the timeline, and calculates the production budget with the producer. During production, the director leads and motivates the crew, overcoming obstacles such as weather and technical problems, and ensuring every scene is shot well. Time and resource management is the key to ensuring production runs on schedule and budget. The director also works closely with other teams such as writers, producers, cinematographers and editors. In the post-production stage, the director and editor make rough cuts and fine cuts, evaluate and select sound, and ensure editing runs smoothly to produce a satisfying documentary film. This film depicts the lives of the people of Kampung Pitu, the myths they believe in, and their unique traditions, including the Lake Guyangan ritual. This documentary is not only interesting but also reveals all the secrets and beliefs of the village, highlighting the potential of Kampung Pitu as a tourist destination rich in history and culture. The production process which includes various stages from pre-production to post-production further perfects the artistic and technical aspects of this work.

Keywords: *Kampung Pitu, Documentary Video, Myth, Visual Stylist, Camera Technique*